

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Juli tahun 2025 IPH Kabupaten Aceh Barat Daya mengalami deflasi (penurunan perubahan harga) selama lima minggu berturut-turut. Deflasi di bulan juli yang paling rendah terjadi pada minggu ke lima yaitu sebesar -0,03 persen. Komoditas andil yang mempengaruhi adalah komoditas gula pasir sebesar -0,03 persen.

Pada bulan Agustus 2025 IPH Kabupaten Aceh Barat Daya mengalami inflasi (kenaikan perubahan harga) selama empat minggu berturut turut. Inflasi tertinggi terjadi di minggu pertama bulan Agustus tahun 2025 yaitu sebesar 3,23 persen. Komoditas andil yang mempengaruhi adalah komoditas beras sebesar 1,24 persen

Sedangkan Pada bulan September tahun 2025 IPH Kabupaten Aceh Barat Daya juga mengalami inflasi tetapi tidak terlalu tinggi jika dibandingkan dengan bulan agustus. Inflasi tertinggi terjadi di minggu pertama bulan september tahun 2025 yaitu sebesar 1,61 persen.

Pada triwulan III tahun 2025 terjadi inflasi tertinggi di kabupaten Aceh Barat Daya pada bulan Agustus pada minggu pertama sebesar 3,23 persen, dengan komoditas andil pertama yaitu beras sebesar 1,24 persen dan komoditas andil kedua yaitu Cabai Merah sebesar 1,02 persen, dan komoditas andil ketiga yaitu Bawang Merah sebesar 0,48 persen

Inflasi yang terjadi di Kabupaten Aceh Barat Daya terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau, terutama dipengaruhi oleh komoditas beras, cabai merah dan bawang merah.

- Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau secara bulanan mengalami inflasi, terjadinya inflasi terutama bersumber dari komoditas beras sebesar 1,24 persen, komoditas andil kedua yaitu Cabai Merah sebesar 1,02 persen, dan komoditas andil ketiga yaitu Bawang Merah sebesar 0,48 persen

*(Data dibawah ini mengikuti Sister City Inflasi di Kota Meulaboh)*

- Kelompok Pakaian dan Alas Kaki
- Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,25 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria masing-masing sebesar 0,04 persen; baju muslim pria, baju muslim wanita, baju muslim anak masing-masing sebesar 0,02 persen; sepatu wanita, celana panjang jeans anak, sandal karet wanita, sandal anak, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, kemeja pendek katun pria, dan sandal kulit pria masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,25 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan sebesar 0,04 persen; baju kaos tanpa kerah/ t-shirt pria sebesar 0,04 persen; baju muslim pria sebesar 0,03 persen; baju muslim wanita, dan baju muslim anak masing-masing sebesar 0,02 persen; sepatu wanita, celana panjang jeans anak, sandal karet wanita, dan sandal anak masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang

signifikan.

- Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan dan baju kaos tanpa kerah/ t-shirt pria masing-masing sebesar 0,04 persen; baju muslim pria, baju muslim wanita, baju muslim anak masing-masing sebesar 0,02 persen; sepatu wanita, celana panjang jeans anak, sandal anak, sandal karet wanita, dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.
- Kelompok Perumahan, Air, Listrik Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga
- Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,23 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen; kontrak rumah sebesar 0,04 persen; sewa rumah sebesar 0,03 persen; iuran pembuangan sampah sebesar 0,02 persen; tukang bukan mandor dan paku masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: batako sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* atau cenderung stabil.
- Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,22 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen; kontrak rumah sebesar 0,04 persen; sewa rumah sebesar 0,03 persen; iuran pembuangan sampah sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.
- Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,19 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen; kontrak rumah sebesar 0,04 persen; sewa rumah sebesar 0,03 persen; paku sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.
- Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
- Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: detergen cair sebesar 0,04 persen; sabun cair/cuci piring sebesar 0,02 persen; pembersih lantai, pengharum cucian/pelembut, mesin cuci dan pemutih masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kipas angin dan kain pel dengan tangkai masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: pembersih lantai dan sabun cair/cuci piring masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: detergen cair sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: detergen cair sebesar 0,04 persen; sabun cair/cuci piring sebesar 0,02 persen; pembersih lantai, dan pengharum cucian/ pelembut masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen.
- Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: detergen cair sebesar 0,02 persen; pembersih lantai, dan pengharum cucian/

pelembut, sabun cair/cuci piring masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: detergen cair sebesar 0,02 persen; sabun cair/cuci piring sebesar 0,01 persen.

- Kelompok Kesehatan

- Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: vitamin dan obat dengan resep masing-masing sebesar 0,02 persen; obat gosok dan masker masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.

- Kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,52 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,57 pada Agustus 2024 menjadi 116,67 pada Agustus 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 8,37 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan, yaitu: subkelompok jasa rawat jalan; subkelompok jasa rawat inap; subkelompok jasa kesehatan lainnya. Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: vitamin dan obat dengan resep masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.

- Kelompok ini pada September 2025 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 5,82 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,30 pada September 2024 menjadi 117,78 pada September 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu: subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 8,80 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan, yaitu: subkelompok jasa rawat jalan; subkelompok jasa rawat inap; subkelompok jasa kesehatan lainnya. Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: vitamin dan obat dengan resep masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yaitu obat gosok sebesar 0,01 persen

- Kelompok Transportasi

- Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil sebesar 0,04 persen; sepeda motor dan pemeliharaan/service masing-masing sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan udara sebesar 0,06 persen; dan bensin sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: bensin sebesar 0,03 persen.

- Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 0,08 persen; angkutan udara sebesar 0,05 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil, pemeliharaan/service dan sepeda motor masing-masing sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*,

yaitu: bensin sebesar 0,02 persen.

- Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan udara sebesar 0,05 persen; bensin sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil dan sepeda motor masing-masing sebesar 0,03 persen; pelumas/oli mesin sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* secara signifikan.
- Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan
- Kelompok ini pada Juli 2025 Meulaboh mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,71 pada Juli 2024 menjadi 100,69 pada Juli 2025. Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y* dan dua subkelompok tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,07 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Juli 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Agustus 2025 mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,71 pada Agustus 2024 menjadi 100,69 pada Agustus 2025. Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* pada kelompok ini, yaitu: subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,07 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami inflasi *y-on-y* yang signifikan, yaitu: subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok jasa keuangan. Kelompok ini pada Agustus 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada September 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Rekreasi, Olah Raga dan Jasa Keuangan
- Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: buku tulis bergaris sebesar 0,02 persen; tas sekolah sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: buku tulis bergaris sebesar 0,02 persen; tas sekolah sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.
- Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: buku tulis bergaris sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada September 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yang signifikan.
- Kelompok Pendidikan
- Kelompok ini pada Juli 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Agustus 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada September 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* dan inflasi *m-to-m*.

#### Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

- Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kopi siap saji dan kue kering berminyak masing-masing sebesar 0,03 persen; es, teh siap saji, dan bubur kacang hijau masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kopi siap saji, dan kue kering berminyak masing-masing sebesar 0,03 persen; es sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kopi siap saji, kue kering berminyak, dan sate masing-masing sebesar 0,03 persen; nasi dengan lauk sebesar 0,02 persen; es, teh siap saji, ikan bakar, dan bubur kacang hijau masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* yaitu: sate dan nasi dengan lauk masing-masing sebesar 0,02 persen; ikan bakar sebesar 0,01 persen.
- Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
- Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,19 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 1,20 persen; pembalut wanita sebesar 0,04 persen; sabun mandi sebesar 0,03 persen; sikat gigi, tarif gunting rambut anak, sabun mandi cair, minyak rambut, dan tarif gunting rambut wanita masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: popok bayi sekali pakai/diapers sebesar 0,07 persen; deodorant dan hand body lotion sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,03 persen; dan pasta gigi sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 1,11 persen; pembalut wanita sebesar 0,04 persen; sabun mandi sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: popok bayi sekali pakai/ diapers sebesar 0,10 persen; shampo sebesar 0,04 persen; deodorant dan hand body lotion masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: pasta gigi sebesar 0,02 persen.
- Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: emas perhiasan sebesar 1,15 persen; pembalut wanita sebesar 0,03 persen; sabun mandi sebesar 0,02 persen; shampo sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: popok bayi sekali pakai/ diapers sebesar 0,09 persen; deodorant sebesar 0,02 persen; pelembab wajah, sikat gigi, dan lipstik masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: popok bayi sekali
-

pakai/diapers sebesar 0,11 persen; pelembab wajah dan sikat gigi masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,06 persen

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan III Tahun 2025, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Barat Daya, yaitu sebagai berikut:

1. Kota Blangpidie Aceh Barat Daya bukan merupakan daerah produsen semata sehingga sangat tergantung kepada daerah lainnya, seperti wilayah Sumatra Utara terutama untuk bahan-bahan pokok dan rumah tangga. Pada triwulan III 2025 di beberapa daerah sentra produksi sedang memasuki musim panen sehingga pasokan beberapa harga komoditas mengalami peningkatan.
2. Ketersediaan barang pokok seperti beras harus bisa menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya yang mengalami inflasi pada periode ini. Hal ini terjadi akibat banyak beras Aceh yang dijual ke luar daerah saat panen, sehingga akan menyebabkan kekurangan stok pada waktu-waktu tertentu.
3. Hasil tangkapan ikan nelayan di Kabupaten Aceh Barat Daya masih relatif kecil dengan kapal 10 juta ke bawah, sehingga area tangkapan tidak bisa jauh karena stok BBM hanya mampu berlayar 3 hari. Selain itu, terkait dengan es (pengawet) yang hanya mampu bertahan selama 1 hari. Hal ini tentunya akan menjadi kendala bagi nelayan dan berpengaruh terhadap hasil tangkapan nelayan
4. Perekonomian daerah masih sangat bergantung dari belanja pemerintah

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan I tahun 2025, yaitu:

1. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Barat tentang Perdagangan Komoditi Pangan, Perikanan dan Pertanian.
2. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Singkil tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
3. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Selatan tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
4. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Gayo Luwes tentang Perdagangan Komoditi Pangan, Perikanan dan Pertanian.
5. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kota Subulussalam tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
6. Menjalin kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Bener Meriah tentang Perdagangan Komoditi Pangan dan Komoditi Pertanian,
7. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan menggelar operasi pasar/pasar murah dalam rangka menjaga harga bahan pokok tetap stabil.
8. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Pertanian dan Pangan menggelar pangan murah di kecamatan-kecamatan dalam rangka menyambut bulan maulid Nabi Besar Muhammad SAW.
9. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melakukan sidak ke distributor-distributor dalam Kabupaten Aceh Barat Daya untuk memastikan ketersediaan minyak goreng dengan melibatkan OPD dan Instansi terkait

serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya

10. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melakukan pengawasan dan sidak ke distributor-distributor LPG 3 Kg bersubsidi dalam Kabupaten Aceh Barat Daya untuk memastikan ketersediaan Gas dan harga tetap stabil sesuai harga HET dengan melibatkan OPD dan Instansi terkait serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya
11. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) melalui Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan Pemantauan harga setiap hari ke pasar pasar.
12. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) bersama Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan sidak pasar dan distributor serta Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan bahan pokok yang tersedia dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya.
13. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) bersama Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan operasi pasar dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya
14. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya bersama Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melakukan sidak ke distributor-distributor dalam Kabupaten Aceh Barat Daya untuk memastikan ketersediaan bahan pokok terutama beras, minyak goreng, cabe dan bawang dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya
15. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Pertanian dan Pangan menggelar pangan murah dalam rangka menjaga harga bahan pokok tetap stabil
16. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya bersama Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan menggelar pasar murah/pangan murah di tiap Kecamatan-kecamatan dalam Kabupaten Aceh Barat Daya
17. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) melaksanakan rapat-rapat koordinasi (zoom meeting rakor setiap hari senin) di tambah dengan kegiatan rapat rutin setiap bulan bersama SKPK terkait

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Meningkatkan program Kerjasama Antar Daerah (KAD) terutama kabupaten tetangga untuk komoditas penyumbang inflasi antara pedagang besar dan kelompok tani dengan mekanisme bisnis murni ataupun melalui BUMD. Hal ini juga menjadi langkah awal Kabupaten Aceh Barat Daya sebagai daerah penyanggah dalam hal mencari pasokan komoditas yang rawan inflasi dari daerah lain.
2. Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan tetap melaksanakan pemantauan harga, pasokan stok barang dengan kestabilan harga serta segera tanggap dalam menangani instabilitas harga terutama harga bahan pokok.
3. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melakukan pemantaun harga dan stok untuk memastikan kebutuhan yang tersedia
4. Melakukan koordinasi yang intens baik lintas sektoral dan lintas provinsi dan kab/kota dalam penanggulangan inflasi.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengadakan Pasar Murah dan Pangan Murah menjelang Hari Besar Keagamaan.

Melakukan mitigasi risiko keterbatasan pasokan komoditas seperti ikan, cabai, minyak goreng, bawang, telur ayam ras dan lainnya melalui pemanfaatan *cold storage* yang sesuai di kota Blangpidie.

3. Melakukan komunikasi publik yang tidak membuat masyarakat panik (*panic buying*) serta mengupayakan masyarakat agar tetap tenang.
4. Melakukan mitigasi risiko keterbatasan pasokan komoditas seperti ikan, cabai, telur ayam ras dan lainnya melalui pemanfaatan *cold storage* yang sesuai di kota Blangpidie serta mengoptimalkan mobil *coolbox* untuk mendapatkan pasokan komoditas ikan ketika musim paceklik
5. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) secara mandiri oleh masyarakat seperti bercocok tanam di perkarangan rumah/lahan pekarangan.
6. Mengembangkan komoditi-komoditi unggulan daerah.
7. Menggalakkan program diversifikasi pangan sehingga tidak bergantung pada satu komoditi bahan pokok tertentu.
8. Menciptakan peluang munculnya industri-industri pengolahan baru, terutama industri pengolahan bahan-bahan pokok